



## ANALYZING THE SPELLING MISTAKES IN STUDENTS' ESSAY IN INDONESIAN SUBJECT AT GRADE IV OF ELEMENTARY SCHOOL

Dwi Yanti<sup>1</sup>, Hetilaniar<sup>2</sup>, Susanti Faipri Selegi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Palembang, Indonesia

<sup>1</sup> [dwiyanti1006@gmail.com](mailto:dwiyanti1006@gmail.com), <sup>2</sup> [hetilaniar@univpgr-palembang.ac.id](mailto:hetilaniar@univpgr-palembang.ac.id), <sup>3</sup> [susantifaipriselegi@gmail.com](mailto:susantifaipriselegi@gmail.com)

### ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR

#### ARTICLE HISTORY

**Submitted:**  
25 Juli 2021  
25<sup>th</sup> July 2021

**Accepted:**  
18 September 2021  
18<sup>th</sup> September 2021

**Published:**  
27 Oktober 2021  
27<sup>th</sup> October 2021

#### ABSTRACT

**Abstract:** Writing essays is one of the writing skills taught to grade IV students at SD Negeri 26 Talang Kelapa. However, many spelling mistakes were still found in students' writings. For this reason, the problem in this study was the spelling mistakes found in students' essays in Indonesian subject at grade IV of elementary schools. The purpose of this study was to describe the spelling mistakes found in students' essays in Indonesian subjects at grade IV of elementary school. The object of this study was the spelling mistakes found in the students' essays. The informants in this study were students and teachers of class IV SD Negeri 26 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. This research utilized a qualitative descriptive method. Data were collected through documentation and interviews. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawings. The results of this study indicated that the mistakes were in using capital letters, fullstop, commas, and pronouns. This is because students did not understand the right spelling in writing. The students had difficulties in writing essays since they paid less attention to the teacher's explanations in Indonesian subjects. Thus, the teacher needed to improve students' understanding of the use of spelling.

**Keywords:** spelling mistakes, essay, Indonesian subject

**Abstrak:** Menulis karangan merupakan salah satu keterampilan menulis yang akan diajarkan pada siswa kelas IV di SD Negeri 26 Talang Kelapa. Akan tetapi, masih banyak dijumpai kesalahan ejaan dalam karangan siswa. Berdasarkan hal tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah kesalahan ejaan apa saja yang terdapat dalam karangan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan dalam karangan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di sekolah dasar. Objek dalam penelitian ini adalah kesalahan ejaan dalam karangan siswa dan informan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 26 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan wawancara, sedangkan teknik analisis data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesalahan ejaan pada pemakaian huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan kata ganti. Hal ini disebabkan karena siswa belum memahami mengenai penulisan ejaan yang benar. Kesulitan yang ditemukan dalam pembuatan karangan dikarenakan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, diperlukan upaya guru dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pemakaian ejaan.

**Kata Kunci:** kesalahan ejaan, karangan, pelajaran bahasa Indonesia.

#### CITATION

Yanti, D., Hetilaniar, H., & Selegi, S. F. (2021). Analyzing the Spelling Mistakes in Students' Essay in Indonesian Subject at Grade IV of Elementary School. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (5), 1166-1174. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i5.8484>.

#### PENDAHULUAN

Bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk

menyampaikan sesuatu yang terlintas didalam hati. Namun lebih jauh bahwa bahasa adalah alat



untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan (Mulyati, 2019, hal. 2). Manusia dapat berkomunikasi, berinteraksi, bersosialisasi, dan bertukar pendapat dengan manusia yang lain dengan menggunakan bahasa. Seseorang dapat dikenali dari mana dia berasal dengan alat komunikasi berupa bahasa yang dia gunakan. Alat komunikasi yang paling efektif di gunakan oleh masyarakat Indonesia adalah bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia akan diajarkan berbagai keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa yang di dipelajari di sekolah dasar yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dipahami dan di ajarkan pada siswa sekolah dasar. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai Tarigan (Sardila, 2015, hal. 113). Menulis merupakan aktivitas kognitif yang kompleks, pada waktu yang bersamaan penulis harus mengatur sejumlah variabel (Mardiah, 2016, hal. 3). Variabel dalam tingkat kalimat terdiri dari pengaturan isi, susunan, struktur kalimat, kosa kata, tanda baca, dan ejaan, sedangkan variabel di luar kalimat adalah penyusunan dan penggabungan kalimat menjadi sebuah paragraf. Kegiatan membaca dan menulis berkaitan dengan penggunaan Ejaan yang berpedoman kepada (PUEBI).

Ejaan adalah ilmu yang mempelajari tentang ucapan atau apa yang dilisankan oleh seseorang ditulis dengan perantara lambang-lambang atau gambar-gambar bunyi Suyanto (Anto, Andrijanto & Akbar, 2017, hal. 94). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia penggunaan Ejaan sangat penting, karena dengan mempelajari sebuah ejaan siswa akan mengetahui pedoman dalam penulisan karangan yang benar. Namun yang terjadi dilapangan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam penulisan karangan yang sesuai dengan pedoman umum

ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Sebagai seorang guru kita harus menerapkan bagaimana penggunaan ejaan yang baik dan benar agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan karangan siswa.

Karangan adalah bahasa tulis yang merupakan rangkaian kata demi kata sehingga menjadi sebuah kalimat, paragraf, dan akhirnya menjadi sebuah wacana yang dibaca dan dipahami Keraf (Arjatila, 2015, hal. 2). Karangan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah karangan narasi. menyatakan bahwa karangan narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa-peristiwa atau kronologis (Jauhari 2018, hal. 48). Pada penelitian ini akan membahas karangan tertulis, karangan tertulis ini akan dipelajari oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) ini merupakan tata tulisan yang mengatur tentang pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Penggunaan ejaan ini harus diperhatikan oleh semua siswa karena ketika terjadi kesalahan maka makna dalam kalimat tersebut menjadi berubah.

Adapun penelitian-penelitian yang relevan yang mendukung penelitian di atas, yakni dilakukan oleh Khoirurrohman (2018). Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, pemakaian huruf salah satunya kesalahan penggunaan huruf kapital. Ditemukan 6 kasus kesalahan, di antara 6 kasus tersebut kesalahan pemakaian huruf kapital yang paling dominan ditemukan. *Kedua*, penulisan kata ditemukan kesalahan kurang huruf, kelebihan huruf, perangkai kata dan kesalahan dalam penulisan huruf. *Ketiga*, pemakaian tanda baca yang ditemukan adalah kesalahan tanda titik pada akhir kalimat, kesalahan tanda koma, kesalahan tanda titik koma, dan kesalahan tanda hubung.

Selanjutnya penelitian dari Pitaloka, dkk (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2074 kesalahan dari 121 siswa kelas IV yang meliputi penulisan huruf kapital sebanyak 1343, penulisan kata sebanyak 362 dan pemakaian tanda baca sebanyak 369. Berikutnya penelitian



yang dilakukan oleh Apriliana dan Martini (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan yang sering muncul yaitu kesalahan penulisan huruf kapital, kata depan, kesalahan pemakaian tanda baca, kesalahan penulisan kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang benar, dan kesalahan penulisan partikel.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 4 Januari 2021 pada siswa kelas IV di SD Negeri 26 Kabupaten Banyuasin, kesalahan ejaan dapat ditemui pada tulisan siswa di SD Negeri 26 Kabupaten Banyuasin. Salah satu contoh permasalahan yang terdapat pada tulisan siswa yaitu kesalahan pada penulisan awal kalimat yaitu tidak menggunakan huruf kapital, nama orang tidak menggunakan huruf kapital, dan pada akhir kalimat tidak memakai tanda baca titik. Melalui contoh dari tulisan siswa ini lah peneliti menemukan sebuah kesalahan dalam tulisan siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas IV di SD Negeri 26 Kabupaten Banyuasin. Alasan peneliti mengambil IV karena pada kelas IV sudah diterapkan membuat sebuah karangan yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam memperbaiki kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa-siswanya, khususnya dalam pembuatan karangan narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kesalahan dalam penggunaan bahasa dari kaidah ejaan yang telah ditentukan dapat menimbulkan kesalahan-kesalahan dalam berbahasa. Oleh karena itu, pentingnya sebuah analisis kesalahan berbahasa yang akan berdampak positif dalam sebuah kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Dengan melakukan analisis ejaan dalam sebuah karangan, peneliti dapat mengetahui tentang kesulitan-kesulitan ejaan yang dialami oleh siswa dalam membuat sebuah karangan narasi. Masalah utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah Kesalahan Ejaan apa saja yang terdapat dalam karangan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di sekolah dasar ?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 26 Talang Kelapa. Jalan Camat II Km.16 Kelurahan Suka Jadi Kecamatan talang kelapa Kabupaten Banyuasin Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021. Objek dalam penelitian ini adalah kesalahan ejaan dalam karangan siswa yang meliputi kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Informan penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 26 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah hasil dari karangan siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi hasil karangan siswa dan wawancara kepada guru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara, untuk data dokumentasi didapatkan dengan hasil dari karangan siswa sedangkan wawancara didapatkan dengan mewawancarai guru kelas IV dengan memberikan 5 point pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan ejaan dalam karangan siswa. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Miles and Huberman dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Dokumentasi

Contoh data hasil analisis kesalahan ejaan dalam karangan siswa kelas IV di SD Negeri 26 Talang Kelapa adalah sebagai berikut:

#### 1. Kesalahanan penulisan huruf kapital

##### 1) Data

- Tetanggaku **saLing** bantu
- aku tinggal di **griya alfa**
- jika **Lingkungan hiDup** kita masih rentan dengan yang namanya kotor, tentu saja kita **tiDak Bisa hiDup**

- orang-orang yang **LaLu Lalang dijaLan**
- Namaku **annisa nur fitriyah**
- **SDn 26 Talang Kelapa, kaBuPaten banyuasin kecamatan talang kelapa kota Palembang.**

2) Deskripsi

- Pada penulisan kalimat di atas terlihat penulisan kata Tetanggaku **saLing** bantu menunjukkan pemakaian huruf non hapital, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya Tetanggaku saling bantu.
- Pada penulisan kalimat di atas terlihat penulisan kata aku tinggal di **griya alfa** menunjukkan pemakaian huruf non hapital, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya aku tinggal di **Griya Alfa.**
- Pada penulisan kalimat di atas terlihat penulisan kata jika **Lingkungan hiDup** kita masih rentan dengan yang namanya kotor, tentu saja kita **tiDak Bisa hiDup** menunjukkan pemakaian huruf non hapital, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya jika **lingkungan hidup** kita masih rentan dengan yang namanya kotor, tentu saja kita **tidak bisa hidup.**
- Pada penulisan kalimat di atas terlihat penulisan kata orang-orang yang **LaLu Lalang dijaLan** menunjukkan pemakaian huruf non hapital, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya Orang-orang yang **lalu lalang dijalan.**
- Pada penulisan kalimat di atas terlihat penulisan kata Namaku **annisa nur fitriyah** menunjukkan pemakaian huruf non hapital, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya Namaku **Annisa Nur Fitriyah.**
- Pada penulisan kalimat di atas terlihat penulisan kata **SDn 26 Talang Kelapa, kaBuPaten banyuasin kecamatan talang kelapa kota Palembang** menunjukkan pemakaian huruf non hapital, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya **SDN 26 Talang**

**Kelapa, Kabupaten Banyuasin  
Kecamatan Talang Kelapa Kota  
Palembang.**

2. Kesalahan Penulisan Kata Turunan

1) Data

- **Meng hambat**
- **Per jalanan**
- **Ber syukur**

2) Deskripsi

- Pada penulisan kata di atas terlihat penulisan kata **Meng hambat** menunjukkan pemakaian kata turunan tidak tepat, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya **Menghambat.**
- Pada penulisan kata di atas terlihat penulisan kata **Per jalanan** menunjukkan pemakaian kata turunan tidak tepat, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya **Perjalanan.**
- Pada penulisan kata di atas terlihat penulisan kata **Ber syukur** menunjukkan pemakaian kata turunan tidak tepat, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya **Ber syukur.**

3. Kesalahan Penulisan Bentuk Ulang

1) Data

- **Sekali kali**
- **Hal hal**
- **Lalu lalang**

2) Deskripsi

- Pada penulisan kata di atas terlihat penulisan kata **Sekali kali** menunjukkan pemakaian bentuk ulang, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya **Sekali-kali.**
- Pada penulisan kata di atas terlihat penulisan kata **Hal hal** menunjukkan pemakaian bentuk ulang,, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya **Hal-hal.**
- Pada penulisan kata di atas terlihat penulisan kata **Lalu lalang** pemakaian bentuk ulang,, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya **Lalu-lalang.**



#### 4. Kesalahan Penulisan Kata Depan

##### 1) Data

- Aku biasa berangkat **kesekolah** pkl 9.00.
- **Disana** aku tinggal bersama temanku.
- **Didesaku** rata rata masyarakatnya berprofesi sebagai petani.

##### 2) Deskripsi

- Terlihat penulisan pada kata **kesekolah, Disana, Didesaku** menunjukkan pemakaian huruf yang digandeng pada kata depan, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya **ke sekolah, Di sana, Di desaku**.

#### 5. Kesalahan Penulisan Kata Ganti

##### 1) Data

- Jarak **rumah ku** dari sekolah 15 km.
- Aku membersihkan tempat **belajar ku**.
- Aku gambarkan sedikit tentang **rumah ku**.

##### 2) Deskripsi

- Terlihat penulisan pada kata **rumah ku, belajar ku, rumah ku** menunjukkan pemakaian huruf yang digandeng pada kata ganti, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya **rumahku, belajarku, rumahku**.

#### 6. Kesalahan pemakaian tanda baca

##### 1) Data

- Aku biasa berangkat sekolah pkl 9.00
- Oleh karena itu kita semua juga harus menjaga kebersihan lingkungan.
- Salah satu contoh cara menjaga lingkungan adalah buanglah pada tempatnya, jangan pernah melakukan penebangan pohon secara liar.
- Lingk  
ngan
- Kapan corona akan hilang.

##### 2) Deskripsi

- Pada kalimat di atas terdapat kalimat **Aku biasa berangkat sekolah pkl 9.00** menunjukkan tidak adanya pemakaian tanda titik pada akhir kalimat dan pada kata singkatan juga tidak menggunakan

tanda baca titik, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya **Aku biasa berangkat sekolah pkl. 9.00**.

- Pada kalimat di atas terdapat kalimat **oleh karena itu kita semua juga harus menjaga kebersihan lingkungan**. Menunjukkan tidak adanya pemakaian tanda baca koma, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya **oleh karena itu, kita semua juga harus menjaga kebersihan lingkungan**.
- Pada kalimat di atas terdapat kalimat **Salah satu contoh cara menjaga lingkungan adalah buanglah pada tempatnya, jangan pernah melakukan penebangan pohon secara liar**. Menunjukkan tidak adanya pemakaian tanda titik dua, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya **Salah satu contoh cara menjaga lingkungan adalah : buanglah pada tempatnya, jangan pernah melakukan penebangan pohon secara liar**.
- Pada kata di atas terdapat kata **Lingk  
ngan** menunjukkan tidak adanya pemakaian tanda hubung pada saat pergantian baris, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya **Lingku-  
ngan**.
- Pada kalimat diatas terdapat kalimat **Kapan corona akan hilang**. Menunjukkan tidak adanya pemakaian tanda tanya pada akhir kalimat tanya, penulisan yang benar dalam PUEBI seharusnya **Kapan corona akan hilang?**

Hasil analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV di SD Negeri 26 Talang kelapa tahun ajaran 2021 semester genap ditemukan sebanyak 325 (Tiga Ratus Dua Puluh Lima) kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam karangan siswa. Peneliti mengelompokkan data menjadi sebelas bagian kesalahan ejaan yaitu, kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata turunan, bentuk ulang, kata depan, kata ganti, dan pemakaian tanda baca titik, tanda koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda tanya, dan tanda seru.

Untuk pemakaian huruf kapital ditemukan

sebanyak 128 (Seratus Dua Puluh Delapan) kesalahan pemakaian huruf kapital. Kesalahan penulisan kata turunan ditemukan sebanyak 4 (Empat) kesalahan. Kesalahan penulisan bentuk ulang sebanyak 15 (Lima Belas) kesalahan. Kesalahan kata depan sebanyak 22 (Dua puluh dua) kesalahan. Kesalahan pemakaian penulisan kata ganti sebanyak 28 (Dua Puluh Delapan) kesalahan. Pemakaian tanda titik ditemukan kesalahan sebanyak 59 (Lima Puluh

Sembilan) kesalahan. Kesalahan pemakaian tanda koma ditemukan sebanyak 38 (Tiga Puluh Delapan) kesalahan. Kesalahan pemakain tanda titik dua ditemukan sebanyak 5 (Lima) kesalahan. Kesalahan pemakaian tanda hubung ditemukan sebanyak 25 (Dua Puluh Lima) kesalahan. Kesalahan pemakaian tanda tanya ditemukan sebanyak 1(Satu) kesalahan. Dan pada tanda baca seru tidak mengalami kesalahan.

**Tabel 1. Kesalahan Ejaan**

No	Kesalahan Ejaan
1.	Ditemukan siswa menulis huruf kapital di tengah kata.
2.	Ditemukan siswa tidak menggunakan huruf kapital pada awal kalimat.
3.	Ditemukan siswa tidak menggunakan huruf kapital pada nama diri geografi.
4.	Ditemukan siswa tidak menggunakan huruf kapital pada hubungan kekerabatan.
5.	Ditemukan siswa tidak menggunakan huruf kapital pada unsur nama orang.
6.	Ditemukan siswa tidak menggunakan huruf kapital yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan tuhan.
7.	Ditemukan siswa menulis kata turunan tidak serangkai dengan bentuk dasarnya.
8.	Ditemukan siswa menulis bentuk ulang tidak menggunakan tanda hubung.
9.	Ditemukan siswa menulis kata depan <i>di</i> , <i>ke</i> , dan <i>dari</i> serangkai dengan kata yang mengikutinya.
10.	Ditemukan siswa menulis kata ganti <i>ku</i> , <i>kau</i> , <i>mu</i> , dan <i>nya</i> terpisah dari kata yang mengikutinya.
11.	Ditemukan siswa tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat.
12.	Ditemukan siswa tidak menggunakan tanda titik pada singkatan.
13.	Ditemukan siswa tidak menulis tanda koma pada unsur-unsur suatu perincian.
14.	Ditemukan siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan anak kalimat dari induknya.
15.	Ditemukan siswa tidak menggunakan tanda koma untuk menghindari salah baca.
16.	Ditemukan siswa tidak menulis tanda titik dua pada akhir suatu pernyataan lengkap.
17.	Ditemukan siswa tidak menulis tanda hubung pada saat pergantian baris.
18.	Ditemukan siswa tidak menulis tanda tanya pada akhir kalimat tanya.

Kesalahan penggunaan ejaan yang paling dominan terjadi dalam karangan siswa kelas IV SD Negeri 26 Talang Kelapa yaitu, kesalahan pemakaian huruf kapital, tanda titik, tanda koma, kata ganti, dan tanda hubung. Dari ke-5 ejaan tersebut banyak terdapat kesalahan dalam karangan siswa, dibuktikan dengan ditemukannya 128 (Seratus Dua Puluh Delapan)

kesalahan pemakaian huruf kapital, contohnya yaitu “Di perumahan kami sangatLah ramai” yang sebaranya yaitu “Di perumahan kami sangatlah ramai”. Pemakaian tanda titik ditemukan sebanyak 59 (Lima Puluh Sembilan) kesalahan, contohnya “Aku biasa berangkat sekolah pkl 9.00” seharusnya “Aku biasa berangkat sekolah pkl. 9.00.”. Kesalahan pemakaian tanda koma



sebanyak 38 (Tiga Puluh Delapan) kesalahan, contohnya “Aku ingin pergi ke Mall, berenang dan pulang kampung” seharusnya “Aku ingin pergi ke Mall, berenang, dan pulang kampung”. Kesalahan penulisan kata ganti sebanyak 28 (Dua Puluh Delapan) kesalahan, contohnya “Buku ku” seharusnya “Bukuku”. Dan 25 (Dua Puluh Lima) kesalahan pemakaian tanda hubung, contohnya “Suasa na” seharusnya “Suasa-na”.

Banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa disebabkan kurangnya pemahaman siswa tentang bagaimana penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, kata ganti dan tanda hubung dalam karangan siswa, sehingga banyak ditemukan kesalahan dalam penulisannya.

### Deskripsi Hasil Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 26 Talang Kelapa. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya. Hasil wawancara ini berfungsi untuk mendapatkan informasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis karangan ialah kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran, tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran sehingga para siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam menuliskan kosakata bahasa Indonesia yang sesuai dengan ejaan dan tanda bacanya. Kesalahan ejaan yang paling banyak ditemukan yaitu pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, nama orang, nama kota dan nama negara. Cara yang dilakukan oleh guru untuk memberitahukan kesalahan tulisan siswa ialah dengan menjelaskan kembali kepada siswa.

### Pembahasan

Setelah melakukan proses analisis data pada dua puluh hasil karangan siswa kelas IV SD Negeri 26 Talang Kelapa, peneliti menemukan 325 (Tiga Ratus Dua Puluh Lima) yang mengandung kesalahan ejaan. Pada bagian pembahasan ini, peneliti akan menguraikan hasil analisis data tentang kesalahan ejaan. Dalam

melakukan analisis kesalahan ejaan, penulis menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebagai acuan. Pedoman itu mencakup semua ketentuan ejaan yang benar yang sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan 10 (Sepuluh) jenis kesalahan ejaan. Kesalahan itu meliputi (a) pemakaian huruf kapital, (b) penulisan kata turunan, (c) Bentuk ulang, (d) kata depan, (e) kata ganti, (f) tanda titik, (g) tanda koma, (h) tanda titik dua, (i) tanda hubung, dan (j) tanda tanya. Dari 10 (Sepuluh) jenis kesalahan ejaan diatas, kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan pemakaian huruf kapital. Jumlah kesalahan pemakaian huruf kapital ditemukan sebanyak 128 (Seratus Dua Puluh Delapan). Jumlah ini merupakan jumlah terbanyak dibanding kesalahan ejaan yang lain. Kesalahan ejaan terbanyak kedua adalah kesalahan pemakaian tanda titik, peneliti menemukan kesalahan sebanyak 59 (Lima Puluh Sembilan). Kesalahan selanjutnya adalah kesalahan pemakaian tanda koma yang berjumlah 38 (Tiga Puluh Delapan) kesalahan. Penulisan kata ganti ditemukan sebanyak 28 (Dua Puluh Delapan) kesalahan. Kesalahan ejaan selanjutnya terjadi pada kesalahan pemakaian tanda hubung ditemukan sebanyak 25 (Dua Puluh Lima) kesalahan ejaan.

Kesalahan penulisan kata depan ditemukan sebanyak 22 (Dua Puluh Dua) kesalahan ejaan. Bentuk ulang ditemukan sebanyak 15 (Lima Belas) kesalahan ejaan. Kesalahan ejaan selanjutnya terjadi pada kesalahan pemakaian tanda titik dua sebanyak 5 (Lima) kesalahan, penulisan kata turunan sebanyak 4 (Empat) kesalahan dan kesalahan pemakaian tanda tanya sebanyak 1 (Satu) kesalahan. Kesalahan ejaan merupakan kesalahan yang sering ditemukan pada karangan siswa sekolah dasar. Untuk dapat mengetahui bagaimana kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam karangan siswa maka dilakukan analisis kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa merupakan kegiatan pengkajian segala



aspek penyimpangan berbahasa itu sendiri (Afiana, 2018, hal. 71). Lebih lanjut, Pitaloka (2018, hal.7) menyebutkan bahwa penelitian membuktikan kesalahan ejaan yang di temukan pada karangan siswa yaitu kesalahan dalam pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Oleh karena itu harus mendapat perhatian lebih supaya dapat meminimalisir kesalahan tersebut.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas menunjukkan bahwa pemahaman siswa SD Negeri 26 Talang Kelapa terhadap kaidah ejaan memang harus ditingkatkan. Di sarankan bagi guru untuk menekankan dan memberikan contoh penggunaan ragam bahasa untuk siswa baik lisan maupun tulisan sesuai dengan kaidah penulisan yang benar, hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan yang sama di kemudian hari.

Selanjutnya wawancara yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang mampu menjawab permasalahan didalam penelitian ini. Hasil analisis wawancara kepada ibu Asnaini, S.Pd, SD, peneliti mendapatkan bahwa pemahaman siswa tentang pemakaian ejaan dalam tulisan siswa masih banyak terdapat kesalahan, dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang berkonsentrasi dan memperhatikan guru pada saat menjelaskan. Sejalan dengan teori Muhsin (2018, hal.16) menyatakan bahwa kemampuan pemahaman adalah tujuan terpenting dalam pembelajaran, memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya hapalan, namun lebih dari itu dengan pemahaman siswa dapat lebih mengerti tentang konsep materi pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesalahan ejaan yang ditemukan pada siswa kelas IV SD Negeri 26 Talang Kelapa adalah kesalahan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan kata ganti. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan pemahaman lebih lanjut mengenai penulisan ejaan yang benar.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis kesalahan ejaan

dalam karangan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a Terdapat kesalahan ejaan pada pemakaian huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan kata ganti. Hal ini disebabkan karena siswa belum memahami mengenai penulisan ejaan yang benar.
- b Kesulitan yang ditemukan dalam pembuatan karangan dikarenakan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 26 Talang Kelapa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV serta kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a Bagi siswa hendaknya siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias dan aktif sehingga mampu menguasai materi yang diajarkan dan hendaknya siswa lebih memperhatikan dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.
- b Bagi guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa akan memperhatikan pada saat guru menjelaskan dan guru perlu meningkatkan pembelajaran dan lebih pada aspek ejaan khususnya dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca.
- c Bagi sekolah hendaknya mengadakan lomba yang dapat meningkatkan dan menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis yang perpedoman pada (PUEBI) dan hendaknya sekolah dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ejaan sehingga pada kemudia hari tidak terjadi kesalahan ejaan selanjutnya.
- d Bagi peneliti lain hendaknya dapat lebih banyak memfokuskan ejaan yang akan dianalisis sehingga dapat diketahui kesalahan-keslaahan yang dialami oleh siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan dalam karangan siswa. *Jurnal Koferenesi Ilmiah Dasar*, 1(2), 68-78.





- Anto, P. M. (2017). perencanaan buku pedoman umum ejaan bahasa indonesia sebagai media pembelajaran ejaan di sekolah. *Jurnal desain* , 04 (02), 92-99.
- Apriliana, A. C., & Martini, A. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan. *Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(2), 227-232.
- Arjatila, L. O. D. (2015). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table Pada Siswa kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat. *Jurnal Humanika*, 3(15), 1-14.
- Jauhari, H. (2018). *Terampil Mengarang Dari Persiapan Hingga Presentasi*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Khoirurrohman, T. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Siswa Kelas 3 SDN Ketug Kecamatan Butuh Tahun Pelajaran 2017/2018, *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, 8(2), 70-77.
- Mardiah. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan struktur paragraf. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 1-22.
- Muhsin. Z. R. (2018). Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis. *Jurnal Peluang*, VI (2), 15-25.
- Mulyati. (2019). *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pitaloka, T. I. Z. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan pada Penyusun Karangan Teks Deskriptif Sekolah Dasar. *Jurnal Janacitta*, 2(1), 11-17.
- Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 40, No.2 Hal. 110-117.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.